

KENDALA-KENDALA PEMBELAJARAN PENJAS MELALUI DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAK SANTO ALOYSIUS KOTA PALANGKA RAYA

Yakobus Lukivantura¹, Cukei², U.Z. Mikdar³

¹ Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

² Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

³ Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Terbit: 30 November 2022

DOI:

<https://10.37304/juara.v2i2.10667>

KATA KUNCI

Kendala, pembelajaran daring, penjas, pandemi

EMAIL KORESPONDENSI

yakobus1111@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out against the background of the existence of obstacles, obstacles or obstacles to achieving the goals or results to be achieved (targets) in a lesson. This research is qualitative research, in a special context regarding the constraints of online physical education learning during the Covid-19 pandemic at SMAK Santo Aloysius, Palangka Raya City. The results of the study can be concluded about the obstacles to Physical Education learning through online during the Covid-19 pandemic, namely that learning is still not optimal, such as limited time allocation, poor student electronic devices, electronic devices to access learning, limited economic capabilities of students/guardians of students, the limitations of the internet network to access learning so that students are often late for teaching and learning activities or sending assignments because students have to find a place with a good internet network including soaring data packet budget costs for both students and teachers. In addition, teachers have not been able to maximize the use of media to convey learning objectives and materials because they have to master online learning. Even though there are obstacles in learning from home, most of the Physical Education learning at SMAK Santo Aloysius, Palangka Raya City, can still run by utilizing applicable technology and media.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan yang dilatarbelakangi oleh adanya kendala, halangan atau rintangan untuk mencapai sasaran atau hasil yang akan dicapai (target) didalam sebuah Pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pada suatu konteks khusus tentang kendala-kendala Pembelajaran Penjas Melalui Daring di masa pandemi Covid-19 di SMAK Santo Aloysius Kota Palangka Raya. Hasil penelitian dapat disimpulkan tentang kendala-kendala pembelajaran Penjas melalui Daring di masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran masih belum maksimal, seperti keterbatasan alokasi waktu, perangkat elektronik siswa yang kurang bagus, perangkat elektronik untuk mengakses pembelajaran, terbatasnya kemampuan ekonomi dari siswa/wali murid, keterbatasan jaringan internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa sering terlambat mengikuti kegiatan belajar mengajar atau mengirim penugasan karena siswa harus mencari tempat yang jaringan internetnya yang bagus termasuk melonjaknya anggaran biaya paket data baik bagi siswa maupun guru. Selain itu guru belum dapat maksimal dalam menggunakan media untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran karena harus menguasai pembelajaran daring. Meskipun terdapat ada hambatan dalam kondisi belajar dari rumah tetapi sebagian besar pembelajaran Penjas di SMAK Santo Aloysius Kota Palangka Raya tetap dapat berjalan dengan memanfaatkan teknologi dan media yang bisa diterapkan.

1. PENDAHULUAN

Di berlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 mengharuskan guru, termasuk guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) di semua jenjang pendidikan formal di Indonesia melaksanakan WFH (work from home) dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kondisi kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai. Meskipun melalui Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 terkait panduan pembelajaran di rumah selama masa pandemic mengharuskan guru untuk tidak membebani peserta didik melalui tuntutan capaian kurikulum.

Di berlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 mengharuskan guru, melaksanakan WFH (work from home) dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kondisi kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa dimasa sekarang ini, karna dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga siswa dapat membentengi diri salahsatunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah corona virus. Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi awal bawah kendala umum yang dihadapi guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh/daring ini, di antaranya; (1) fasilitas media mengajar elektronika (komputer, laptop, hp android) ini tidak semua guru penjas dan siswa memiliki, (2) tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat juga guru Penjas yang tidak mampu memanfaatkan media mengajar elektronik berbentuk *hardware* dan *software* dengan baik atau gaptek, (3) akses internet yang terbatas di tiap-tiap wilayah guru Penjas itu berdomisili, dan (4) sejauh ini guru penjas juga masih kebingungan dalam memilih dan memanfaatkan platform teknologi atau online learning yang dapat memenuhi pengajaran pendidikan jasmani.

Jika guru pendidikan jasmani tidak dapat beradaptasi dengan cepat dalam menindaklanjuti hambatan tersebut, prestasi akademik siswa sudah pasti akan terpengaruh bahkan kekhawatiran para ahli pendidikan jasmani akan ancaman 'kekurangan gerak' yang dapat menimbulkan masalah kebugaran dan berbagai macam penyakit pun akan mendera anak-anak kita. Tanggung jawab dan peran guru pendidikan jasmani benar-benar diuji di masa pandemiHal ini harus betul-betul menjadi tugas bagi seluruh pemerhati pendidikan dan terutama bagi guru pendidikan jasmani untuk bekerjasama mensosialisasikan dan mengupayakan jalan keluar dari tantangan di masa pandemi yang kita hadapi demi keberhasilan program pendidikan jasmani di Indonesia. Inilah yang menjadi latar belakang penelitian mengenai "Kendala-Kendala Pembelajaran Penjas Melalui Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMAK Santo Aloysius Kota Palangka Raya".

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Tentang

Kendala-kendala Pembelajaran Penjas Melalui Daring di masa pandemi covid-19 di SMAK Santo Aloysius Kota Palangka Raya. Sumber data berasal dari subjek penelitian, terdiri dari data primer yaitu Guru dan siswa di SMAK Santo Aloysius Kota Palangka Raya, dan data sekundernya bersumber dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengecekan keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi.

Paparan Data Penelitian tentang Kendala-kendala Pembelajaran Penjasorkes Melalui Daring di masa pandemi covid-19 di SMAK Santo Aloysius Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut:

Informan : Guru Olahraga

Penggunaan Jaringan internet dan gawai/leptop, pada saat pembelajaran pada masa pandemic covid 19, di SMAK Santo Aloysius Kota Palangka Raya, adalah Dalam pembelajaran daring juga kebutuhan koneksi internet menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun kenyataan di lapangan membuktikan bahwa banyak siswa yang mengeluhkan jaringan internet. Minimnya akses jaringan internet tidak hanya dialami oleh masyarakat yang tinggal di daerah tertinggal, terdepan dan sosial media Whatsapp Google Classroom Email lainnya berdasarkan kegiatan pembelajaran daring tidak sedikit baik guru maupun siswa mengalami kendala baik jaringan maupun kendala perekonomian bagi siswa yang kurang mampu.

Solusi dari pembelajaran Penjasorkes pada masa pandemic covid 19, di SMAK Santo Aloysius Kota Palangka Raya, adalah Solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Adapun alternatif solusi yang dapat ditempuh yaitu: (1) lokasi di dekat lingkungan rumah yang sulit terjangkau jaringan internet untuk sementara pindah lokasi yang terjangkau jaringan internet. Apabila minimalis kuota internetnya diatasi bergabung dengan temannya yang punya WIFI di rumah, maksimum 3 siswa dan mematuhi protokol kesehatan cegah Covid-19. Berikutnya, (2) Digunakan media pembelajaran daring yang variatif sehingga siswa tidak jenuh. (3) Diupayakan menggunakan media daring variatif yang bias untuk interaktif. (4) Apabila menggunakan media daring yang bisa live misalnya zoom meeting, google meet, webinar dan lain-lain agar karakter atau perilaku para murid relatif terpantau. Solusi berikutnya, (5) Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran sebaiknya sehari sebelumnya sudah diberikan kepada siswa untuk dibaca terlebih dahulu. Ketika guru menjelaskan materi para murid dominan bisa lebih memahami, bila masih ada kesulitan bisa ditanyakan. Tugas yang diberikan ada batas waktu untuk mengumpulkan dan dinilai. Kemudian, (6) Mengumpulkan tugas tidak terlambat. Bila tugas sudah diterima segera dikoreksi/dinilai dan hasilnya segera diinfokan kepada para murid. (7) Dengan media daring yang variatif dan dominan live akan mampu menyerap materi pelajaran mendekati optimal. Terakhir, (8) Memanfaatkan media daring yang variatif dan dominan live akan bisa dipantau terus menerus perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan ada siswa yang tidak terlalu senang kalau belajar daring, siswa tidak terlalu mengerti materi yang diberikan karena apa yang guru ajari lewat online (gcr, zoom, google meet, dll) semuanya tidak masuk kedalam otak saya karena saya tidak bisa leluasa bertanya kepada guru, ada sebagian siswa yang tidak mempunyai jaringan dan menurut saya belajar daring tidak terlalu efektif.

Kendala umum yang dihadapi guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini, di antaranya; (1) fasilitas media mengajar elektronika (komputer, laptop, hp android) ini tidak semua guru penjas dan siswa memiliki, (2) tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat juga guru Penjas yang tidak mampu memanfaatkan media mengajar elektronik berbentuk hardware dan soft-ware dengan baik atau gaptak, (3) akses internet yang terbatas di tiap-tiap wilayah guru Penjas itu berdomisili, dan (4) sejauh ini guru penjas juga masih perlu dalam memilih dan memanfaatkan platform teknologi atau online learning yang dapat memenuhi pengajaran pendidikan jasmani.

Selain itu guru tidak dapat maksimal dalam menggunakan media untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran karena harus menguasai pembelajaran daring. Meskipun terdapat ada hambatan dalam kondisi belajar dari rumah tetapi sebagian besar pembelajaran PJOK tetap dapat berjalan dengan memanfaatkan teknologi dan media yang bisa diterapkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kendala-kendala Pembelajaran Penjas Melalui Daring di masa pandemi covid-19 di SMAK Santo Aloysius Kota Palangka Raya. Beberapa kendala yang menyebabkan pembelajaran tidak maksimal, seperti keterbatasan alokasi waktu, siswa yang kurang bagus perangkat elektronik untuk mengakses pembelajaran, terbatasnya kemampuan ekonomi dari siswa/wali murid, keterbatasan jaringan internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa sering terlambat mengikuti kegiatan belajar mengajar atau mengirim penugasan karena siswa harus mencari tempat yang jaringan internetnya yang bagus termasuk melonjaknya anggaran biaya paket data baik bagi siswa maupun guru. Selain itu guru tidak dapat maksimal dalam menggunakan media untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran karena harus menguasai pembelajaran daring. Meskipun terdapat ada hambatan dalam kondisi belajar dari rumah tetapi sebagian besar pembelajaran PJOK tetap dapat berjalan dengan memanfaatkan teknologi dan media yang bisa diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, September 2007), hal.70
- Hasratuddin, 2020. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Penjas, Dalam Jurnal Pendidikan Penjas PARADIKMA, Vol 6 No.2, hal.135
- Hasratuddin, 2020. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Penjas, Dalam Jurnal Pendidikan Penjas PARADIKMA, Vol 6 No.2, hal.135
- Henry, Aditya Arianty tahun 2020. Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di pdf, diunduh tanggal 20 April 2021.

- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students, Dalam Jurnal Wahyu Aji Fatma Dewi, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2. No. 1 April 2020, hal 56
- Novita Arnesi Dan Abdul Hamid K, Penggunaan Media Pembelajaran Online –Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, Dalam Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, Hal. 88
- Subagiyo (2015), Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Depdikbud, Dirjendikdasmen, Jakarta
- Sugiono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 439
- Yuliza Putri Utami dan Derius Alan Dheri Cahyono, Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Penjas Padaproses Pembelajaran Daring, Jurnal Ilmiah Penjas Realistik (JI-MR) Vol. 1, No. 1, Juni 2020, hal 21
- Yusanto. 2011. Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Smp Negeri Dan MTs Se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/527/1/7047.pdf>, diakses 20 Mei 2021